

Mella Berkarya

"Saya Makan Kamu Makan Saya"



Bernas/cr8

DAUN PISANG- Karya Mella Jaarsma terbuat dari daun pisang.

MATA, tangan, dan kaki sebagai alat umum ekspresif dari semua manusia untuk kontak sosial dan interaksi, mengilhami Mella Jaarsma untuk menghasilkan karya seni yang dipamerkan di Galeri LIP Jalan Sagan, Yog-yakarta (9-30/11).

Dari dedaunan pisang yang dirangkai sedemikian rupa hing-

ga berfungsi penutup tubuh dan hanya terlihat ketiga alat tubuh yang disebutkan tadi, wanita kelahiran Belanda empat puluh tahun lalu itu mengekspresikan imajinasinya. Dan jumlahnya ada dua. Masing-masing diberinya judul SARAswati I dan SARAswasti II.

Lubang-lubang kecil, di anta-

ra daun kering yang berwarna natural ataupun yang dicat gelap sedemikian rupa itu otomatis menjadi sajian yang amat mistis. Jari-jari buatan dengan warna tertentu berjumlah puluhan, butiran-butiran tasbih yang terangkai, rosario, mendukung sekali pancaran suasana.

Sementara itu beberapa potong foto 10 R tertempel di belakangkannya. Foto-foto itu menggambarkan 'visualisasi' karya itu atau penggunaan karya itu. Ada mata, jari, dan tentu saja kaki. Dan entah, "Saya Makan Kamu Makan Saya" bisa bermakna ketika 'mengintip' ada apa di balik penutup ini.

Selain dua karya itu, Mella juga menghadirkan beberapa karya lainnya. Di antaranya Pisang Goreng I dan Pisang Goreng II yang dilengkapi dengan lukisan, beberapa foto dan visualisasi audio di layar kaca.

Mella sendiri, saat ini juga tercatat sebagai direktris Galeri Cemeti Yogyakarta. Sedangkan karya-karya yang dipamerkan di LIP, juga pernah digelarnya di beberapa negara Asia dan negara-negara lain. (cr8)



Mella Jaarsma

SARAswati

fiber, kulit pohon pisang, sandalwood

2000